

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRACT.....	x
INTISARI.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	4
1.3. Hipotesis.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. <i>Acacia mangium</i>	5
2.1.1. Sistematika.....	5
2.1.2. Lukisan Botanis.....	5
2.1.3. Sifat Pertumbuhan.....	6
2.1.4. Persyaratan Tumbuh dan Daerah Penyebaran.....	7
2.2. Berat Jenis Kayu.....	9
2.3. Uji Provenans.....	10
2.4. Heritabilitas.....	12
2.5. Korelasi Genetik.....	14
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	16
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
3.2. Bahan dan Alat Penelitian.....	17
3.2.1. Bahan Penelitian.....	17
3.2.2. Alat Penelitian.....	17
3.3. Metode Kerja.....	18



3.3.1. Metode Kerja di Lapangan.....	18
3.3.2. Metode Kerja di Laboratorium.....	19
3.4. Rancangan Penelitian.....	20
3.5. Analisis Data.....	20
3.5.1. Analisis Varian.....	20
3.5.2. Uji LSD.....	22
3.5.3. Analisis Korelasi Genetik.....	23
3.5.4. Nilai Heritabilitas.....	24
BAB IV. HASIL DAN ANALISIS HASIL.....	25
4.1. Variasi Genetik Berat Jenis Kayu.....	25
4.2. Diameter Batang.....	28
4.3. Korelasi Genetik.....	29
4.4. Heritabilitas.....	30
BAB V. PEMBAHASAN.....	31
5.1. Variasi Genetik Berat Jenis Kayu.....	31
5.2. Korelasi Genetik.....	34
5.3. Heritabilitas.....	37
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
6.1. Kesimpulan.....	42
6.2. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Provenans <i>Acacia mangium</i> yang Digunakan Sebagai Bahan Penelitian	17
Tabel 2.	Analisis Varian Irregular Eksperimen dengan Menggunakan Deviasi dari Rata - Rata Seedlot.....	21
Tabel 3.	Bentuk Analisis Varian.....	22
Tabel 4.	Hasil Analisis Varian Berat Jenis Kayu <i>Acacia mangium</i> PPGM-T45-84 di Wanagama I	25
Tabel 5.	Hasil Uji LSD Berat Jenis Kayu <i>Acacia</i> <i>mangium</i> PPGM-T45-84 di Wanagama I.....	27
Tabel 6.	Hasil Analisis Varian Diameter Batang <i>Acacia mangium</i>	28
Tabel 7.	Hasil Analisis Varian untuk Sifat Berat Jenis Kayu dan Diameter Batang <i>Acacia</i> <i>mangium</i> PPGM-T45-84 di Wanagama I.....	29
Tabel 8.	Hasil Pengukuran Berat Basah, Berat Kering Tanur, dan Kadar Air Maximum.....	51
Tabel 9.	Prosedur Perhitungan Analisis Varian Berat Jenis.....	52
Tabel 10.	Prosedur Perhitungan Analisis Varian Diameter.....	53
Tabel 11.	Prosedur Perhitungan Analisis Varian Berat Jenis dan Diameter.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Histogram Variasi Genetik Berat Jenis Kayu <i>Acacia mangium</i> antar Provenan.....	26
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian.....	46
Gambar 3. Peta Topografi Wanagama I Gunung Kidul.....	47
Gambar 4. Peta Lokasi Tanaman Wanagama I.....	48
Gambar 5. Peta Persebaran Alami <i>Acacia mangium</i>	49
Gambar 6. Peta Persebaran Alami <i>Acacia mangium</i> di Queensland Utara, Australia.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Peta Tanaman <i>Acacia mangium</i> Willd PPGM-T45-84.....	45
Lampiran 2.	Peta Lokasi Penelitian.....	46
Lampiran 3.	Peta Topografi Wanagama I Gunungkidul.....	47
Lampiran 4.	Peta Lokasi Tanaman Wanagama I.....	48
Lampiran 5.	Peta Persebaran Alami <i>Acacia mangium</i>	49
Lampiran 6.	Peta Persebaran Alami <i>Acacia mangium</i> di Queensland Utara, Australia.....	50
Lampiran 7.	Hasil Pengukuran Berat Basah, Berat- Kering Tanur dan Kadar Air Maximum.....	51
Lampiran 8.	Prosedur Perhitungan Analisis Varian Berat Jenis.....	52
Lampiran 9.	Prosedur Perhitungan Analisis Varian Diameter.....	53
Lampiran 10.	Prosedur Perhitungan Analisis Varian Berat Jenis dan Diameter.....	54
Lampiran 11.	Perhitungan Least Significant Difference (LSD).....	55
Lampiran 12.	Perhitungan Heritabilitas Berat Jenis Kayu.....	56
Lampiran 13.	Perhitungan Korelasi Genetik.....	57